

BAB III

MATERI DAN METODE

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Febuari 2014 sampai 15 Maret 2014 di PT. Prisma Mahesa Unggul desa Karang Tengah, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor Jawa Barat (Lampiran 1).

3.1. Materi

Materi yang digunakan dalam PKL ini adalah sapi Bali yang dipelihara di PT. Prisma Mahesa Unggul desa Karang Tengah, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor Jawa Barat. Sampel yang digunakan adalah 5 ekor sapi Bali dengan bobot badan 150 – 250 kg yang berada dalam flock kandang yang terdapat pada peternakan tersebut. Sampel ditimbang sebanyak dua kali yang dilakukan ketika sapi baru datang dan ketika PKL selesai. Alat yang digunakan antara lain pita ukur untuk mengukur kandang, timbangan untuk menimbang sapi dan pakan yang diberikan setiap harinya pada ternak, serta kamera dan alat tulis untuk mengambil gambar dan mencatat data yang diperoleh.

3.2. Metode

Metode yang digunakan pada PKL ini adalah survey dengan pengamatan terhadap kegiatan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha penggemukan sapi potong terutama dalam tata laksana pemeliharaan selama PKL dilakukan. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh

melalui wawancara, diskusi, pengamatan dan pencatatan selama PKL. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan catatan yang ada di PT. Prisma Mahesa Unggul. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan pedoman kuisioner (Lampiran 2). Data yang diambil meliputi data umum dan data khusus, yaitu data umum meliputi sejarah perusahaan, keadaan umum perusahaan, perkandangan, keadaan ternak, pencegahan penyakit, dan penanganan limbah. Data khusus meliputi jenis dan harga pakan, cara pemberian, frekuensi pemberian, dan konsumsi pakan serta konsumsi air minum.

Data pemilihan bakalan diperoleh dengan melihat kriteria bakalan yang dipilih, harga dan bobot bakalan. Data konsumsi pakan diperoleh dengan menimbang jumlah pakan yang diberikan selama 24 jam kemudian dikurangi jumlah sisa pakan pada hari tersebut.

$$\text{Konsumsi BK} = \text{konsumsi segar} \times \% \text{ BK pakan} \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Konsumsi PK} = \text{konsumsi segar} \times \% \text{ PK pakan} \dots\dots\dots (2)$$

$$\text{Konsumsi TDN} = \text{konsumsi segar} \times \% \text{ TDN pakan} \dots\dots\dots (3)$$

Pengukuran pertambahan bobot badan diperoleh dari pengurangan bobot badan akhir dengan bobot badan awal.

$$\text{PBBH} = \frac{\text{bobot badan akhir} - \text{bobot badan awal}}{\text{lama pemeliharaan}} \dots\dots\dots (4)$$

$$\text{Konversi Pakan} = \frac{\text{Konsumsi BK Pakan}}{\text{PBBH}} \dots\dots\dots (5)$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{PBBH}}{\text{Konsumsi BK Pakan}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

$$\text{Feed Cost/ Gain} = \frac{(\text{harga} \times \text{konsentrat BS}) + (\text{harga} \times \text{hijauan BS})}{\text{PBBH}} \dots\dots\dots (7)$$

Data yang diambil dianalisis dan dibahas dengan membandingkan dengan nilai pada literatur, kemudian hasilnya dibahas menurut permasalahan. Selanjutnya disusun sebagai laporan PKL.